

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian mengenai Analisis Strategi Pembelajaran TPQ An- Nur sebagai basis Peningkatan Akhlakul Karimah Anak (Study Kasus di Masjid Baitusholeh Abdul Sykur Kelurahan Dandangan Kota Kediri), menggunakan Metode deskriptif kualitatif. Metode ini dilakukan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan dalam rumusan masalah dan fokus penelitian.

Penelitian ini bersifat kualitatif, karena dalam penelitian ini obyek yang diteliti apa adanya dan tidak memanipulasi data. Sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki lingkungan ini tidak merubah data hasil dari instrumen ini. Dan peneliti dipandu oleh fakta – fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang bertujuan memahami suatu masalah kemanusiaan yang didasarkan pada penyusunan suatu gambaran yang kompleks. Tujuan penggunaan metode kualitatif ini adalah mencari pengertian yang mendalam tentang suatu gejala, fakta atau realita, masalah, gejala serta peristiwa hanya dapat dipahami. Bila peneliti menelusurinya secara mendalam dan tidak hanya terbatas pada pandangan di permukaan saja. ¹

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Dimana dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan mengenai suatu fenomena atau

¹Raco, Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hal 1

peristiwa yang ada di lapangan. Sehingga analisis data yang digunakan untuk menganalisis data di lapangan sesuai dengan hasil yang kita dapatkan saat di lapangan. Penelitian ini merupakan penelitian yang mengedepankan kata – kata , gambaran dan bukan berupa angka.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, dimana pendekatan ini memfokuskan pada kasus secara mendalam sehingga dapat diidentifikasi hubungan sosial, keunikan dari kasus tersebut dan mempunyai ciri khas tertentu. Sehingga dibutuhkan data yang lebih jelas mengenai gambaran tentang kasus tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini yang menggunakan dekskriptif kualitatif, kehadiran peneliti dalam penelitian ini dianggap sangat penting, karena peneliti adalah instrumen serta kunci dalam pengumpulan data penelitian. Peneliti mempunyai peran penuh dalam penelitian ini, peneliti yang melakukan mulai dari observasi , wawancara serta membuat catatan – catatan hasil dari lapangan. Dalam penelitian di lapangan, juga dibantu oleh alat audio visual yang berupa rekaman suara, rekaman video dan gambar yang didapatkan di lapangan.

Oleh karena itu kehadiran peneliti dianggap berhasil jika mampu melakukan penelitian di lapangan dalam mendapatkan data, memiliki wawasan yang luas terhadap objek yang diteliti dan bisa mengaplikasikan dengan teori yang digunakan. Serta pihak peneliti juga dianggap penting dalam kehadiran peneliti ini, karena pihak informan harus mengetahui bahwa peneliti akan melakukan penelitian di

lokasi tersebut. Sehingga penelitian ini akan dipermudah oleh beberapa pihak. Sehingga dengan ini kehadiran peneliti akan mendapatkan data secara real dan jelas dan penting dalam penelitian mengenai “ Analisis Strategi Pembelajaran TPQ AN-Nur Sebagai Basis Peningkatan Akhlakul Kharimah Anak di Masjid Baitus Sholeh Abdul Syukur Kelurahan Dandangan Kota Kediri “.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk lokasi penelitian, peneliti mengambil lokasi penelitian di TPQ An-Nur yang berada di Masjid Baitussholeh Abdul Syukur Kelurahan Dandangan yangb sesuai dengan fokus penelitian mengenai “ Analisis Strategi Pembelajaran TPQ AN-Nur Sebagai Basis Peningkatan Akhlakul Kharimah Anak di Masjid Baitus Sholeh Abdul Syukur Kelurahan Dandangan Kota Kediri “.

Lokasi masjid ini berada di tengah – tengah kerumunan warga. Tetapi masjid ini terlihat sepi saat adanya kegiatan ibadah mengaji di TPA, khususnya anak – anak. Sebab, di TPA ini kurang menarik bagi anak- anak dan sistem pengajarannya monoton.

Sedangkan uniknya di lokasi ini sehingga peneliti mengambil disini karena adanya perubahan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh ustadz dan ustadzah mulai dari segi pembelajaran hingga sarana dan prasarana. Peneliti melakukan penelitian setelah melaksanakan ba'da magrib hingga habis isya atau saat kegiatan belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an berlangsung.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana peneliti dapat memperoleh data saat berada di lapangan secara langsung kepada sumber nya atau informan nya. Sumber data dalam penelitian yang dimaksud adalah informan serta subjek penelitian. Agar penelitian ini jelas maka dari itu peneliti harus mencari data yang jelas dari informan mengenai tema penelitian. Sedangkan sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data, yaitu:²

1) Sumber data Primer

Sumber data primer yaitu peneliti dalam mendapatkan suatu data secara langsung dari sumber informan yang pertama. Adapun yang menjadi sumber primer sebagai berikut :

- a) Murid yang mengaji di lokasi TPQ An-Nur.
- b) Ustadz – ustadzah di TPQ An- Nur
- c) Orang tua santti di TPQ AN-Nur

2) Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh bukan dari informan yang pertama, melainkan dari tangan ke dua dengan perantara media (dicatat dengan pihak lain)³. Data sekunder ini sebagai pelengkap atau membantu dalam penelitian kualitatif. Sehingga peneliti mendapatkan informasi dari dokumen – dokumen untuk dilampirkan di dalam data.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 213.

³Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), 94

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam prosedur pengumpulan data, peneliti menggunakan 3 teknik untuk mempermudah pengumpulan data , yaitu :

1. Observasi.

Metode observasi adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta – fakta dari gejala – gejala yang ada dan mencari keterangan – keterangan secara faktual baik tentang instiusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Selanjutnya agar data tetap memiliki makna, setiap informasi dibuktikan dengan konteksnya.⁴

Peneliti menggunakan metode observasi. Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk memperkuat data. Dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana situasi dan kondisi di lingkungan sekitar, menggali informasi mengenai perkembangan seperti apa saja yang menunggangi upaya peningkatan akhlakul kharimah anak.

Dengan cara melakukan pengamatan dan untuk mengetahui keabsahan data apakah data ini benar atau tidak. Peneliti juga melihat dan mengamati sendiri, kemudian peneliti mencatat situasi dan kondisi sebagaimana kejadian yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Oleh karena itu observasi ini digukan untuk mengamati secara langsung dan tidak langsung mengenai pengembangan TPQ.

⁴ Suarifqi Diatama, “ *Kegiatan Kepramukaan Sebagai Pembelajaran Kemandirian Generasi Muda Melalui Alam Terbuka* “, Repository.upi.edu : Universitas Pendidikan Indonesia, 2016 Hal : 56

Observasi dilakukan sejak murid TPQ mengikuti belajar mengajar di TPQ Masjid Baitusholeh Kelurahan Dandangan Kota Kediri. Mulai dari kehadiran murid, cara berpakaianya, bersikap, keseriusan saat belajar dalam mengikuti mengaji dan bahan yang dipakai saat belajar.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan keterangan secara lisan dari responden.⁵ Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan metode wawancara. Dengan metode ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui tanya jawab kepada narasumber. Data yang didapatkan murni dari hasil wawancara dan tidak dimanipulasi oleh peneliti. Di penelitian ini, peneliti mewawancarai ustadz dari TPQ Masjid Baitusholeh Abdul Syukur yang berkaitan dengan :

- a. Sistem Pengajaran Taman Pendidikan Quran sebagai basis peningkatan Akhlakul Karimah anak di Masjid Baitusholeh Abdul Syukur Kelurahan Dandangan Kota Kediri
- b. Faktor penghambat dan pendukung Taman Pendidikan Quran sebagai basis peningkatan Akhlakul Karimah anak di Masjid Baitusholeh Abdul Syukur Kelurahan Dandangan Kota Kediri
- c. Strategi Pengajaran Taman Pendidikan Quran sebagai basis peningkatan Akhlakul Karimah anak di Masjid Baitusholeh Abdul Syukur Kelurahan Dandangan Kota Kediri

⁵ Hery Supriyadi. “ Implementasi Penanaman Akhlak pada Siswa Taman Kanak – Kanak (Studi Pada Siswa TK Hj.Isriati Baiturrahman 2 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016” , Univeritas Negri Semarang, 2018. hlm 31

Pada saat wawancara peneliti memilih aktor dan stakeholder yang berhubungan dengan Taman Pendidikan Al-Qur'an. Seperti Ustadz dan ustadzah. Dimana di TPQ ini ustad ustadzah mempunyai peran di dalam struktur TPQ ini. Dengan adanya informan yang berkaitan dengan fokus penelitian ini akan mendapatkan data yang real di lapangan dan tidak di rekayasa oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Dimana dalam pengumpulan data peneliti mengumpulkan data tertulis yang dapat memberikan keterangan mengenai informasi yang dibutuhkan. Pengumpulan data melalui foto. Untuk menggambarkan keterangan situasi dan kondisi saat di lapangan. Dan juga profil dari Lembaga TPQ tersebut.

F. Metode Analisis Data

Jika peneliti sudah mengumpulkan data – data yang lengkap, pada tahap ini peneliti akan menganalisis data yang didapat. Agar lebih mudah untuk melakukan analisis dan mudah untuk dipahami, aka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analysis Interactive Model dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclutions).

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu suatu bentuk analisis yang memperjelas, adanya arah penelitian, menggolongkan data, menyisihkan data yang tidak perlu dan mempertahankan data yang perlu digunakan sehingga kesimpulan dapat diverifikasi. Saat tahap ini, cara kerjanya adalah peneliti harus mencari tema, fokus penelitian, harus bisa menghubungkan dengan data – data sehingga akan mendapatkan gambaran penelitian yang jelas dan lebih dalam data nya mengenai penelitian.⁶

2. Penyajian Data

Display data dilakukan dengan menampilkan tabel, grafik, deskriptif naratif, matrik , pie chart dan pictogram secara sederhana untuk mempermudah dan memahami data.⁷ Dalam penyajian data teknik ini akan membentuk informasi yang memungkinkan kesimpulan dalam penelitian dapat dilakukan. Penyajian data untuk menemukan poin – poin yang memberikan tindakan berikutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu hasil dari reduksi data hingga penyajian data. Dimana dalam penarikan kesimpulan terdapat penyusunan poin – poin, pernyataan – pernyataan , dan arahan sebab akibat.⁸ Dalam penarikan kesimpulan peneliti, harus melakukan reduksi data dan penyajian data. Setelah data itu terkumpul, maka dianalisis dan di simpulkan mengenai kebenaran

⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 92.

⁷ Ibid, 95.

⁸www.eprints.ums.ac.id

datanya. Setelah itu, penelitian menarik kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah dan fokus penelitian. Sehingga akan menjadi penelitian yang jelas dan tepat.

Dalam kesimpulan juga berisi data yang dulunya belum terlihat jelas menjadi jelas karena terdapat temuan data berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang dulunya belum ada menjadi ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan data, peneliti menggunakan triangulasi data. Dimana triangulasi data adalah teknik mengoreksi keabsahan data dengan cara mengartikan sesuatu dari yang ada di luar data tersebut untuk membandingkan data itu sendiri.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber :

1. Triangulasi metode

Triangulasi metode adalah dilakukan dengan cara membandingkan data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan observasi, wawancara untuk memperoleh informasi mengenai keabsahan data. Selain dengan cara observasi dan wawancara, peneliti mencari informasi dari sumber lain seperti , dokumen, foto dan catatan yang ada.¹⁰

2. Triangulasi Sumber

⁹Sugiyono hlm 99

¹⁰ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial: Teori dan Praktik*, (Kediri: STAI Kediri press, 2015), 290.

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa informan. Data yang diperoleh tidak dapat diata – rata seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi harus dideskripsikan, dipaparkan dan dikategorikan mana subjek yang memiliki pandangan yang sama dan berbeda. Setelah itu data yang sudah dianalisis itu kemudian disimpulkan, dan akan mengasilkan kesimpulan yang akan meminta kesepakatan dari sumber data.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam proses penelitian, akan melewati beberapa tahap untuk mendapatkan penelitian secara mendetail. Adapun tahap – tahap penelitian sebagai berikut :

1. Tahap Pra- Lapangan

Tahap pra – lapangan adalah tahap dimana penelitian sebelum terjun secara langsung di lapangan untuk melakukan kegiatan. Tahap pra lapangan terdiri dari

a. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian dilapangan, peneliti harus membuat rancangan penelitian seperti, latar belakang, memilih lapangan penelitian, menentukan jadwal penelitian, pemilihan sarana prasarana dalam penelitian, rancangan untuk pengumpulan data, rancangan prosedur data, rancangan pelengkap penelitian dan rancangan pengecekan keabsahan data. Hal ini dilakukan sebelum melakukan penelitian, agar mempermudah peneliti untuk terjun dilapangan secara langsung

b. Memilih lapangan penelitian

Dalam memilih lapangan penelitian, peneliti harus mempertimbangkan dan menentukan lokasi yang akan dijadikan fokus penelitian. Sehingga lokasi yang dipilih oleh peneliti yaitu di TPQ An-Nur Kelurahan Dandangan Kecamatan Kota Kota Kediri. Peneliti memilih tempat ini karena mempunyai alasan dan menarik peneliti untuk memilih tempat ini sesuai dengan pertimbangan.

c. Memilih dan memanfaatkan subjek

subjek penelitian adalah orang – orang yang dianggap mempunyai pengetahuan secara mendalam dalam fokus penelitian ini, serta dianggap bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti yang berkaitan dengan fokus penelitian. Penelitian subjek ini sangat diperhatikan karena agar tepat sasaran dan mendapatkan data dan jawaban secara jelas dan tidak dimanipulasi. Dalam memilih subjek, peneliti mengkaji mengenai “ Analisa Strategi Pembelajaran TPQ Sebagai Basis Peningkatan Akhlakul Kharimah Anak di Masjid Baitussholeh Abdul Syukur Kelurahan Dandangan Kota Kediri.

2. Tahap Lapangan

Berikut tahap – tahap kegiatan di lapangan :

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Dalam hal ini, peneliti harus memahami lokasi penelitian yang akan dilakukan selama masa study. Di samping itu , peneliti juga harus menjaga

etika dan hubungan baik kepada informan akan terjalin hubungan yang baik agar mempermudah dalam menggali data dari informan.

b. Memasuki atau berada di lapangan

Kegiatan ini langsung terjun ke lapangan dan berhubungan secara langsung dengan orang – orang yang akan mempunyai hubungan dengan kita atau informan. Dalam tahap ini akan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi dan data, sehingga akan mempermudah peneliti disaat proses pengumpulan data.

c. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah orang yang akan membantu peneliti dalam menggali informasi . informan ini harus mempunyai pengetahuan yang luas mengenai fokus penelitian. Dalam penelitian ini, menetapkan 6 informan, yaitu 1 ketua tpq , 2 ustadz, serta lainnya dari orang tua santri dan santri TPQ AN-NUR.

d. Pengumpulan data

Pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses wawancara dilakukan kepada informan yang mengetahui tentang apa saja yang berkaitan dengan fokus masalah yang dibutuhkan peneliti.

Sedangkan observasi yaitu, proses pengamatan saat berada di lokasi penelitian. Kemudian, peneliti melakukan dokumentasi yaitu memfoto kegiatan yang sedang dilakukan saat berada di lapangan.

Ketika melakukan pengumpulan data di lapangan yaitu, pertama umumnya pengumpulan data dilakukan lebih dari satu kali pada saat dilapangan. Kemudian yang kedua, dalam melakukan pengumpulan data disesuaikan dengan situasi saat ini. dalam arti subjek dan lingkungan terlihat apa adanya tanpa adanya manipulasi data atau keadaan yang dibuat.¹¹

¹¹ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 153.